

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian termasuk untuk menguji kesimpulan atau jawaban terhadap masalah yang diteliti yang bersifat sementara dalam arti belum final, dan masih memerlukan pembuktian. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kreativitas menggambar bebas anak PAUD melalui pemanfaatan media pembelajaran film kartun Indonesia di TK Tunas Bhakti Pertiwi Cimahi.

Mencermati hal itu maka penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*). Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2010, hlm. 5), penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.

Menurut Creswell (2010, hlm. 22), salah satu strategi dalam metode campuran, yaitu strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (*sequential mixed methods*) merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (Creswell, 2010, hlm. 316-318):

- a. Strategi eksplanatoris sekuensial. Dalam strategi ini tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.
- b. Strategi eksploratoris sekuensial. Strategi ini kebalikan dari strategi eksplanatoris sekuensial, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama. Bobot utama pada strategi ini adalah pada data kualitatif.

- c. Strategi transformatif sekuensial. Pada Strategi ini peneliti menggunakan perspektif teori untuk membentuk prosedur-prosedur tertentu dalam penelitian. Dalam model ini, peneliti boleh memilih untuk menggunakan salah satu dari dua metode dalam tahap pertama, dan bobotnya dapat diberikan pada salah satu dari keduanya atau dibagikan secara merata pada masing-masing tahap penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi eksplanatoris sekuensial. Pada tahap pertama mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif, kemudian tahap kedua, mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dalam menjawab rumusan masalah, yakni bagaimana mengembangkan kreativitas mewarnai dalam menggambar bebas anak PAUD melalui pemanfaatan media pembelajaran film kartun Indonesia dan bagaimana mengembangkan kreativitas ide kebetukan dalam menggambar bebas anak PAUD melalui pemanfaatan media pembelajaran film kartun Indonesia.

B. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian pada penelitian metode campuran sekuensial/ bertahap (*sequential mixed methods*) dibagi menjadi tiga yaitu *sequential explanatory designs*, *sequential exploratory designs*, dan *concurrent triangulation designs*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekuensial eksplanatoris, yaitu pada tahap pertama akan diisi dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif. Penggabungan data kuantitatif dengan data kualitatif ini biasanya didasarkan pada hasil-hasil yang telah diperoleh dari data kuantitatif. Prioritas utama pada tahap ini lebih ditekankan pada data kuantitatif, dan proses penggabungan diantara keduanya terjadi ketika hasil awal kuantitatif menginformasikan proses pengumpulan data kualitatif. (Creswell, 2010, hlm. 316-317)

Pada penelitian ini, hasil data kuantitatif berdasarkan pada hasil pengumpulan dan analisis data kualitatif. Data kualitatif ini didapatkan melalui penilaian secara visual terhadap gambar yang dibuat oleh anak. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui perkembangan kreativitas mewarnai dan ide

kebentukan dalam menggambar bebas anak PAUD melalui pemanfaatan media pembelajaran film kartun Indonesia. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menggambar bebas. Sedangkan untuk metode kualitatif digunakan untuk menjelaskan keterangan dalam penilaian aspek warna dan ide kebentukan.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2006, hlm. 10). Variabel dapat diartikan juga sebagai suatu atribut atau sifat yang mempunyai variasi nilai atau macam-macam nilai. Variabel dapat memiliki dua nilai atau lebih. Suatu atribut bisa manusia maupun objek. Dalam Nisfianoor (2009, hlm. 7) disebutkan, bahwa variabel ada dua macam, yaitu:

1. Variabel independen, yaitu variabel bebas, antesenden, atau prediktor. Variabel ini mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome* dan menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah media film kartun dan media dongeng.
2. Variabel dependen yaitu variabel terikat, konsekuensi, atau kriterium. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah kreativitas menggambar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Tunas Bhakti Pertiwi Cimahi. Menurut Babbie (dalam Sukardi, 2011, hlm. 53) “populasi tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian”. Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas B TK Tunas Bhakti Pertiwi Cimahi tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 42 orang yang terdiri dari kelas B1 sebanyak 21 orang dan kelas B2 sebanyak 21 orang.

2. Sampel Penelitian

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2001, hlm. 61) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang”. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil keseluruhan populasi yang ada yaitu kelas B1 sebanyak 21 orang dan kelas B2 sebanyak 21 orang.

Tabel 3.1 DAFTAR NAMA SISWA KELAS B1

No.	Nama	L/P
1.	AIDIL RIDHA SUKMA NUGRAHA	L
2.	AIRA SITI NURAZIZAH	P
3.	ALIFIA CAHYA ANDINI	P
4.	ALVA ARYA PUTRA	L
5.	ANISA ZAKIYYAH ANWARI	P
6.	DANIEL SYAHPUTRA SITORUS	L
7.	DINNAR KHALIFAH	P
8.	FAKHRI GHAIYYAS SYAHPUTRA	L
9.	FAYRA PUTRI IZZANI	P
10.	FIDELA NARA FAUZIYAH	P
11.	FIORELL ADZKA BELLA	P
12.	HARI PRATAMA RAMADHAN	L
13.	IQBAL ARASID	L
14.	M. GIFARI SIDIK	L
15.	MALIK PUTRA RUSDIANA	L
16.	MARTHEN ARNOLD TOLEGO	L
17.	RAISA SABILA	P
18.	RAYHANSYAH SETIAWAN	L
19.	SAVA MILENA RAMDHAN	P
20.	VALENCIA SALSABILA	P
21.	VERIN BALQIS RAMADHANI	P

Tabel 3.2 DAFTAR NAMA SISWA KELAS B2

No.	Nama	L/P
1.	ALFREDY MAHESWARA	L
2.	ALFRYDA MAHESWARI	P
3.	BELVA AUREL MAHDY	L
4.	ELYSIA PHALOSA DEVANA	P

5.	ILMIRA NUR ALIYYAH LUMAYUNG	P
6.	IVORY ADELIA LUTVIANA	P
7.	KENZI ARKAN ARIFIN	L
8.	KHANSA HUMAIRA DENAFA	P
9.	KHAYIZAM	L
10.	LARISSA AURELIA	P
11.	M. HAIKAL AT'TAQQI	L
12.	M. KEMAL SAHLAN	L
13.	M. ZAHRAN AZKA	L
14.	M. RAIHAN NAUFAL	L
15.	QADDAFY SATRIANDA PUTRA	L
16.	QANITA DHIYA ATHIFAH	P
17.	RADITYA RASYA SAPUTRA	L
18.	RAINA SHAFANA ZALFA	P
19.	RECKY MICHAEL DIEGO	L
20.	REXSINA ZABARYAH ILMAN	P
21.	SAFA NUR HAFIZAH	P

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam desain penelitian *sequential explanatory* ini untuk pengumpulan data dilakukan secara berurutan dalam pengumpulan datanya. Data yang diambil baik data kuantitatif maupun data kualitatif akan saling menunjang satu sama lain. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan observasi.

Menurut Arikunto (2006, hlm. 124) “observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki”. Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Pada tahap ini peneliti mengobservasi ke lapangan dengan memberikan tes secara langsung kepada siswa untuk mengetahui tingkat kreativitas menggambar bebas dalam aspek warna dan ide kebentukan.

F. Instrumen Penelitian

Vicky Isyanata, 2016

PENGEMBANGAN KREATIVITAS MENGGAMBAR BEBAS ANAK PAUD MELALUI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM KARTUN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu sarana yang sangat penting untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah instrumen. “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (Arikunto, 2006, hlm. 163)

Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi berupa tes. Pada metode kuantitatif, instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menggambar bebas. Tes ini juga digunakan untuk mendapatkan data kualitatif mengenai perkembangan kreativitas mewarnai dan ide kebentukan dalam menggambar bebas anak PAUD melalui pemanfaatan media pembelajaran film kartun Indonesia. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes awal, yaitu tes yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kreativitas awal menggambar bebas siswa sebelum media pembelajaran film kartun Indonesia diberikan.
2. Tes akhir, yaitu tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kreativitas menggambar bebas siswa setelah media pembelajaran film kartun Indonesia diberikan.

Instrumen penelitian ini berupa tes hasil pengamatan media pembelajaran berbentuk tes keterampilan kepada kedua kelas. Pemberian tes dilakukan setelah kedua kelas tersebut diberikan perlakuan. Kemudian tes tersebut dikerjakan oleh siswa, selanjutnya hasil pekerjaan siswa dikumpulkan oleh peneliti untuk diberi skor. Skor dari pekerjaan siswa kemudian dijadikan data dalam penelitian ini. Instrumen tes yang telah diuji cobakan tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif untuk menentukan kesimpulan. Adapun kriteria penilaian menggambar bebas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 KRITERIA PENILAIAN MENGGAMBAR BEBAS PADA ASPEK WARNA

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
1.	86-95	Sangat Baik (A)	1) Jika siswa dapat menggunakan 3 warna primer dan 3 warna sekunder
2.	76-85	Baik (B)	2) Jika siswa hanya dapat menggunakan kurang dari 3 warna primer dan kurang dari 3 warna sekunder
3.	66-75	Cukup (C)	3) Jika siswa hanya dapat menggunakan 3 warna primer yaitu merah, kuning, dan biru
4.	< 65	Kurang (D)	4) Jika siswa hanya dapat menggunakan kurang dari 3 warna primer.

Tabel 3.4 KRITERIA PENILAIAN MENGGAMBAR BEBAS PADA ASPEK BENTUK

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
-----	-------------	-------------	------------

Vicky Isyanata, 2016

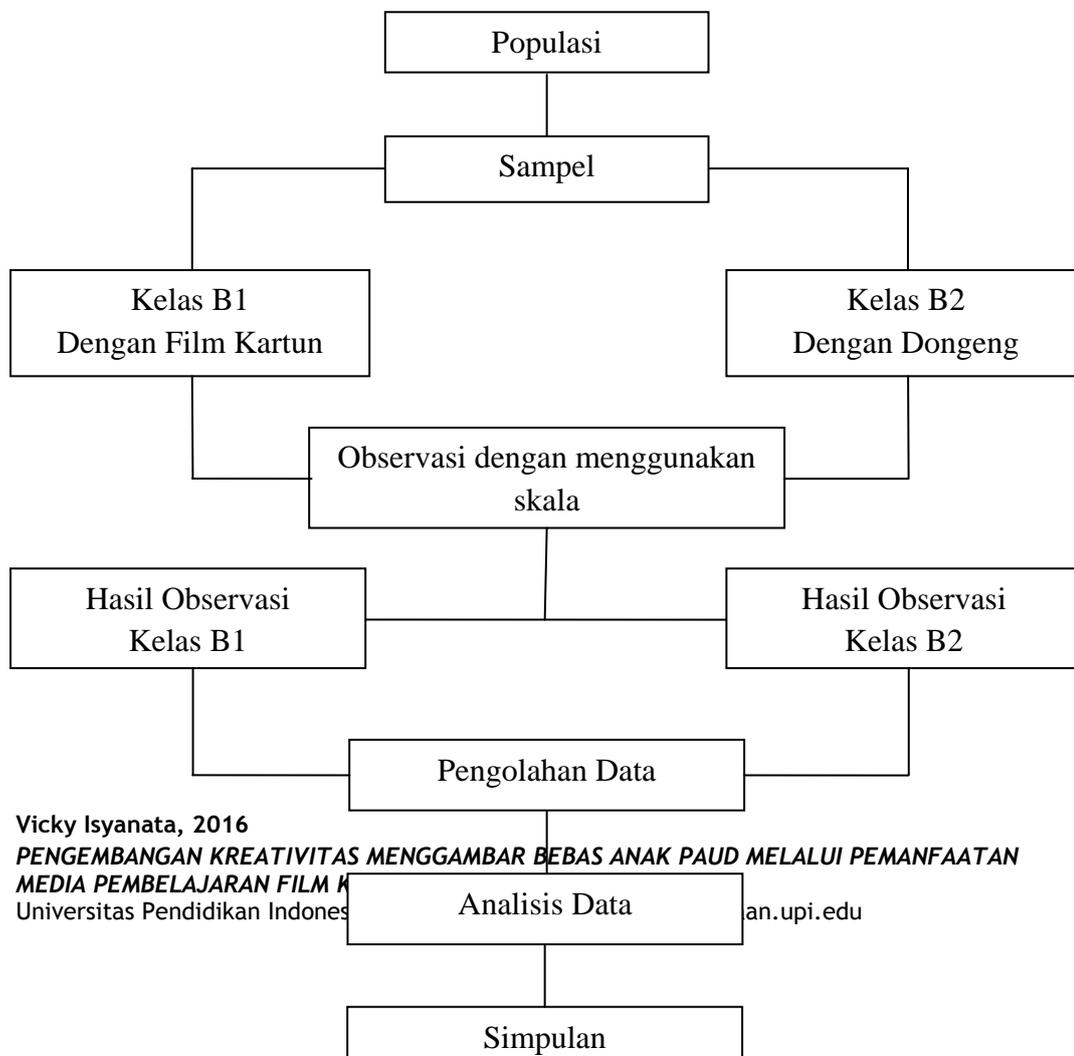
PENGEMBANGAN KREATIVITAS MENGGAMBAR BEBAS ANAK PAUD MELALUI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM KARTUN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	86-95	Sangat Baik (A)	1) Jika siswa dapat menggambar 3 objek gambar dengan garis yang tegas
2.	76-85	Baik (B)	2) Jika siswa dapat menggambar 3 objek gambar dengan garis yang tipis
3.	66-75	Cukup (C)	3) Jika siswa hanya dapat menggambar kurang dari 3 objek gambar dengan garis yang tegas
4.	< 65	Kurang (D)	4) Jika siswa hanya dapat menggambar kurang dari 3 objek gambar dengan garis yang tipis

G. Prosedur Penelitian

Agar pembaca lebih memahami arah dan tujuan penelitian maka diperlukan adanya langkah-langkah kerja penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian yang disusun oleh peneliti yaitu:



Vicky Isyanata, 2016

PENGEMBANGAN KREATIVITAS MENGGAMBAR BEBAS ANAK PAUD MELALUI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM KARTUN

Universitas Pendidikan Indonesia

an.upi.edu

Bagan 3.1 Langkah-Langkah Penelitian

Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Langkah pertama adalah menentukan populasi yaitu siswa TK Tunas Bhakti Pertiwi Cimahi.
2. Menentukan sampel yaitu kelas B1 (Bunga Tulip) dan B2 (Bunga Mawar) TK Tunas Bhakti Pertiwi Cimahi yang terdiri dari 42 orang.
3. Melakukan observasi terhadap dua kelompok tersebut. Yaitu kelompok/kelas B1 (Bunga Tulip) menggunakan media film kartun Indonesia dan kelompok/kelas B2 (Bunga Mawar) menggunakan media dongeng.
4. Setelah didapat hasil observasi dari dua kelompok tersebut, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data.
5. Kemudian yang terakhir membuat kesimpulan yang didasarkan dari pengolahan data tersebut.

H. Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Vicky Isyanata, 2016

PENGEMBANGAN KREATIVITAS MENGGAMBAR BEBAS ANAK PAUD MELALUI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM KARTUN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengetahui perkembangan kreativitas mewarnai dan ide pembentukan dalam menggambar bebas anak PAUD melalui pemanfaatan media pembelajaran film kartun Indonesia dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Dan untuk mengetahui tingkat signifikansi atau uji hipotesis pemanfaatan media pembelajaran film kartun Indonesia terhadap kreativitas menggambar bebas, maka dilakukan uji-t. Dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah, terima H_0 jika $t < t_{1-\alpha}$ dan tolak H_0 jika t_{hitung} mempunyai harga-harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1-\alpha)$.

Langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata dari setiap kelompok sampel:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicapai

\sum = Jumlah

xi = Nilai data

n = Jumlah sampel

- b. Menghitung simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku yang dicari \bar{X} = Nilai rata-rata
 X_1 = Skor yang dicapai seseorang n = Jumlah sampel

c. Menguji normalitas data menggunakan uji kenormalan *Liliefors*

Prosedur yang digunakan menurut Abduljabar dan Darajat (2013, hlm.148) adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata simpangan baku.
- 2) Mencari Z skor dan tepatkan pada kolom Z_i . Dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z_i = Z skor X_i = Skor sampel
 \bar{X} = Nilai rata-rata S = Simpangan baku dari sampel

- 3) Mencari luar Z_i pada tabel Z.
- 4) Pada kolom $F(Z_i)$, untuk luas daerah yang bertanda negatif maka $0,5 -$ luas daerah, sedangkan untuk luas daerah bertanda positif maka $0,5 +$ luas daerah.
- 5) $S(Z_i)$ adalah urutan n dibagi jumlah n .
- 6) Hasil pengurangan $F(Z_i) - S(Z_i)$ ditempatkan pada kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$.
- 7) Mencari data atau nilai tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+) sebagai nilai L_0 .
- 8) Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
 - a) Jika $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$ tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
 - b) Jika $L_0 \leq L_{\text{tabel}}$ terima H_0 artinya data berdistribusi normal.

d. Menguji homogenitas

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . $F_{tabel} = F_{\alpha}$ dengan dk $(n_1 - 1; n_2 - 1)$ dan taraf nyata $(\alpha) = 0,05$.

e. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji beda dua rata-rata (Uji t) satu pihak.

Untuk menghitung uji beda dua rata-rata (Uji t) satu pihak atau perbedaan dari kedua kelompok menggunakan teknik analisis statistik sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas menggambar bebas anak PAUD dengan pemanfaatan media pembelajaran film kartun Indonesia.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas menggambar bebas anak PAUD dengan pemanfaatan media pembelajaran film kartun Indonesia.

Hipotesis statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t yang dicari

n_2 = Jumlah sampel kelompok 2

\bar{X}_1 = Rata-rata kelompok 1

S_1^2 = Variansi kelompok 1

Vicky Isyanata, 2016

PENGEMBANGAN KREATIVITAS MENGGAMBAR BEBAS ANAK PAUD MELALUI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM KARTUN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \text{Rata-rata kelompok 2} & S_2^2 &= \text{Variansi kelompok 2} \\ n_1 &= \text{Jumlah sampel kelompok}\end{aligned}$$

Dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah, terima H_0 jika $t < t_{1-\alpha}$ dan tolak H_0 jika t_{hitung} mempunyai harga-harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1-\alpha)$.

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ini dimaksudkan untuk menjelaskan keterangan skor yang sebelumnya sudah dilakukan analisis data kuantitatif dalam penilaian aspek warna dan ide kebetukan karena data yang diambil baik data kuantitatif maupun data kualitatif akan saling menunjang satu sama lain. Selain itu analisis data kualitatif ini juga dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah mengenai peningkatan kreativitas menggambar bebas anak PAUD melalui pemanfaatan media pembelajaran film kartun Indonesia dalam aspek warna dan ide kebetukan.